

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE COURSE REVIEW HORAY (CRH) UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR KIMIA SISWA SMA N 1 KOTA BENGKULU

*¹Nurul Zulhulaifah, ²Nurhamidah, ³Elvinawati
^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Kimia Jurusan PMIPA FKIP

Universitas Bengkulu

¹E-mail : nurulzulhulaifah@gmail.com



ABSTRACT

This study is a classroom action research applying the Course Review Horay learning model on the subject of basic chemical laws and chemical reaction equations in three cycles with four stages: planning, implementation, observation and reflection on each cycle aimed at improving motivation, activity and results learning chemistry of students of class X IPA 5 SMA N 1 Kota Bengkulu academic year 2017/2018. The study was conducted in March-April of 2018 with a total of 27 students, consisting of 17 women and 10 men. The data were obtained using questionnaire of motivation, posttest and observation sheet of teacher and student activity, which was processed using simple quantitative analysis technique, mean score of motivation questionnaire and observation sheet, percentage of classical absorption and classical learning completeness. From the results of this study it can be concluded that the application of CRH learning model proved able to increase the students' motivation, activity and chemistry learning achievement to reach the minimum mastery criteria of ≥ 75 in the third cycle. Student learning motivation increased every cycle from pre cycle up to cycle III 35,69% (low), 38,95% (low), 59,71% (medium) and 78,96% (high) respectively. The activities of teachers and students also increased each cycle in a row: teacher activity scores: 36, 38 and 38.5 with good category and student activity score: 29 (enough), 37,5 and 38 with good category. Student learning outcomes in cycle I obtained an average value of 54.3; 54.3% classical absorption and 16% classical learning completeness. In cycle II, the average score is 72.5; 72.5% classical absorption and 57.69% classical learning completeness. In cycle III, the average score is 78.76; 78.76% classical absorption and 84.61% classical learning completeness.

Keywords: Course Review Horay (CRH), learning motivation, learning activity, learning outcomes

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas penerapan model pembelajaran Course Review Horay pada pokok bahasan hukum-hukum dasar kimia dan persamaan reaksi kimia dalam tiga siklus dengan empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi pada setiap siklus yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi, aktivitas dan hasil belajar kimia siswa kelas X IPA 5 SMA N 1 Kota Bengkulu tahun ajaran 2017/2018. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret-April tahun 2018 dengan subjek penelitian berjumlah 27 siswa, yang terdiri atas 17 perempuan dan 10 laki-laki. Data diperoleh menggunakan angket motivasi, posttest dan lembar observasi aktivitas guru dan siswa, yang diolah menggunakan teknik analisa kuantitatif sederhana yaitu nilai rata-rata skor angket motivasi dan lembar observasi, persentase daya serap klasikal dan ketuntasan belajar klasikal. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran CRH terbukti mampu meningkatkan motivasi, aktivitas dan hasil belajar kimia siswa hingga mencapai kriteria ketuntasan minimal sebesar ≥ 75 pada siklus ketiga. Motivasi belajar siswa meningkat setiap siklusnya dari pra siklus sampai dengan siklus III secara berturut-turut 35,69% (rendah), 38,95% (rendah), 59,71% (sedang) dan 78,96% (tinggi). Aktivitas guru dan siswa juga meningkat setiap siklusnya secara berturut-turut: skor aktivitas guru: 36, 38 dan 38,5 dengan kategori baik dan skor aktivitas siswa: 29 (cukup), 37,5 dan 38 dengan kategori baik. Hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 54,3 ; daya serap klasikal 54,3% dan ketuntasan belajar klasikal 16%. Pada siklus II, nilai rata-rata 72,5 ; daya serap klasikal 72,5% dan ketuntasan belajar klasikal 57,69%. Pada siklus III, nilai rata-rata 78,76 ; daya serap klasikal 78,76% dan ketuntasan belajar klasikal 84,61%.

Kata Kunci: Course Review Horay, motivasi belajar, aktivitas belajar, hasil belajar

PENDAHULUAN

Pada pelaksanaan pembelajaran kimia di SMA sesuai dengan kurikulum 2013, akan selalu melibatkan beberapa komponen utama yaitu guru,

siswa, dan bahan pembelajaran [1]. Interaksi yang positif antara komponen pembelajaran ini akan menciptakan pembelajaran menyenangkan yang menunjang keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran [2]. Pembelajaran yang seperti ini

bisa berlangsung apabila model pembelajaran yang digunakan guru bersifat menyenangkan yang biasa disebut dengan model pembelajaran interaktif, yang sesuai dengan materi pelajaran kimia yang akan disampaikan [3].

Berdasarkan hasil observasi di SMA N 1 Kota Bengkulu kelas X IPA 5 pada bulan Januari 2018, model pembelajaran yang biasa digunakan guru adalah model ceramah dengan latihan soal dan eksperimen di laboratorium, yang tidak sejalan dengan kurikulum 2013 dikarenakan kurang menuntun siswa untuk aktif dalam pembelajaran, sehingga kurang membuat siswa tertarik, terlebih lagi pada mata pelajaran kimia yang dianggap sulit oleh siswa [4]. Akibatnya, siswa kebanyakan tidak memperhatikan, tampak tidak bersemangat dan sulit untuk fokus kepada guru dan kepada materi yang disampaikan, sehingga siswa menjadi tidak memahami konsep materi yang disampaikan.

Hasil wawancara kepada guru dan siswa, menunjukkan bahwa sebagian besar siswa tidak tekun, ulet dan mandiri dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan guru, kurang memperhatikan penjelasan guru serta tidak bersemangat selama belajar. Data tersebut menunjukkan ciri-ciri motivasi belajar kimia siswa yang rendah [5]. Motivasi belajar siswa yang rendah akan menyebabkan hasil belajar siswa pun menjadi rendah [6]. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kimia, diketahui bahwa kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran kimia sebesar 75. Kemudian diketahui pula bahwa nilai rata-rata ulangan harian siswa pada materi hukum-hukum dasar kimia dan persamaan reaksi pada dua tahun terakhir masih tergolong rendah, 60,86 (Tahun ajaran 2015/2016) dan 63,46 (Tahun Ajaran 2016/2017).

Materi hukum dasar kimia dan persamaan reaksi kimia saat ini dijelaskan oleh guru menggunakan model ceramah yang menyebabkan hasil belajar siswa sebagian besar tidak mencapai KKM. Oleh sebab itu, perlu diterapkan model pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013 berbasis pemecahan masalah (PBL) yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay (CRH)* [7]. Penerapan model pembelajaran *CRH* ini diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dalam materi hukum-hukum dasar kimia dan

persamaan reaksi kimia [8]. Peningkatan motivasi juga diharapkan mampu meningkatkan aktivitas siswa selama belajar yang membuat hasil belajar siswa meningkat hingga tercapainya KKM [9].

Dari uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay (CRH)* untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Kimia Siswa SMA N 1 Kota Bengkulu".

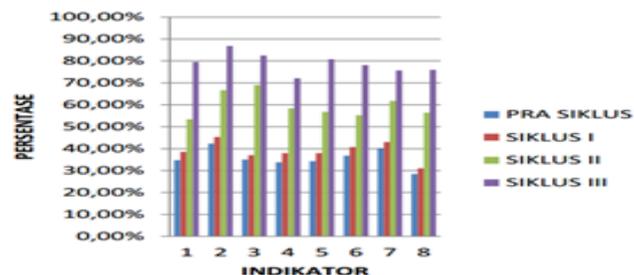
METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari tiga siklus yang setiap siklusnya terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi [10]. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPA 5 SMA N 1 Kota Bengkulu tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 27 orang (10 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan instrumen non tes berupa angket motivasi belajar dan lembar observasi serta instrumen tes berupa soal postest [11].

HASIL DAN PEMBAHASAN

Motivasi Belajar Siswa

Data hasil analisis motivasi belajar siswa pada pra siklus sampai pada proses pembelajaran sebanyak tiga siklus dirangkum pada gambar 1.

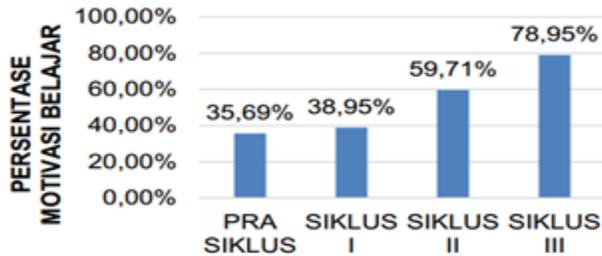


Gambar 1. Grafik Presentase Motivasi Belajar Siswa Per Indikator

Pada gambar terlihat bahwa motivasi belajar siswa per indikator terus meningkat mulai dari pra siklus sampai dengan siklus ketiga, yang terjadi karena diterapkannya model pembelajaran *CRH*. Selain itu, setiap siklusnya dilakukan perbaikan sehingga proses pembelajaran sesuai dengan harapan siswa yang mampu meningkatkan motivasi

belajar siswa [12]. Tindakan yang diberikan dikatakan berhasil apabila persentase motivasi berada pada kategori tinggi yaitu pada rentang 61% - 80% [13].

Data hasil analisis persentase rata-rata motivasi belajar siswa secara keseluruhan dirangkum pada gambar .2.



Gambar 2. Grafik Persentase Motivasi Belajar Siswa

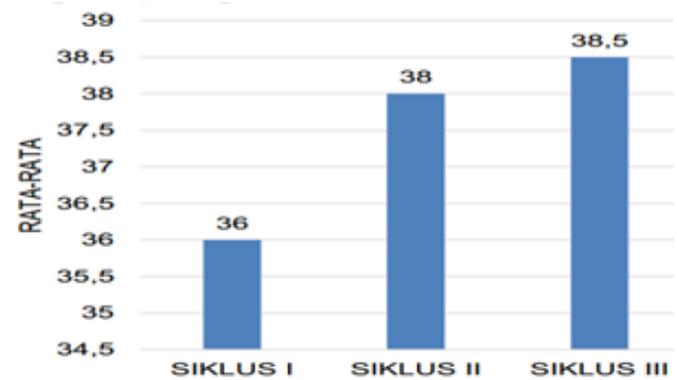
Model pembelajaran *CRH* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena terdapat beberapa unsur pemicu semangat belajar siswa seperti memberi angka, hadiah, kompetisi persaingan, ego-involvement dan pujian [14]. Pada model pembelajaran *CRH* yang diterapkan mencakup unsur-unsur tersebut, sehingga motivasi belajar siswa meningkat setiap siklusnya [15]. Selain itu, digunakan pula media LDS pada siklus II dan ditambah media power point pada siklus III membuat minat siswa dalam belajar semakin meningkat [16].

Aktivitas Guru

Data hasil observasi aktivitas guru pada proses pembelajaran sebanyak tiga siklus dirangkum pada gambar .3.

Pada gambar terlihat bahwa aktivitas guru meningkat dari siklus I sampai ke siklus III dengan kriteria baik setiap siklusnya, yang terjadi karena adanya perbaikan pada setiap siklusnya berdasarkan pada hasil refleksi [17]. Pada siklus I, aktivitas guru sudah pada kategori baik dengan rata-rata 36, namun masih ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki. Pada siklus II, dilakukan proses pembelajaran dengan perbaikan tindakan berdasarkan refleksi siklus I dan diperoleh hasil aktivitas guru meningkat dari siklus I yakni dengan rata-rata sebesar 38.

Pada siklus III, dilakukan perbaikan berdasarkan hasil refleksi siklus II.

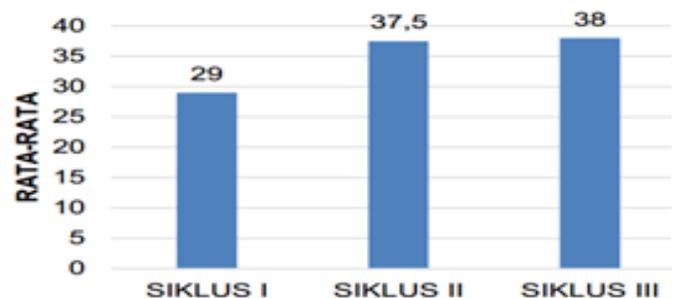


Gambar 3. Grafik Skor Aktivitas Guru

Diperoleh hasil aktivitas guru meningkat lagi dari siklus II yakni dengan rata-rata skor 38,5, walaupun masih ada aspek yang belum terlaksana dengan baik, namun aspek-aspek lainnya sudah diperbaiki oleh guru dan membuat aktivitas siswa menjadi lebih baik.

Aktivitas Siswa

Data hasil observasi aktivitas siswa pada ketiga siklus dirangkum pada gambar .4.



Gambar 4. Grafik Skor Aktivitas Siswa

Pada gambar terlihat bahwa aktivitas siswa meningkat dari siklus I sampai ke siklus III dengan kriteria cukup menjadi baik. Peningkatan ini terjadi karena adanya perbaikan pada setiap siklusnya berdasarkan pada hasil refleksi [18].

Pada siklus I, aktivitas siswa tergolong kategori cukup dengan rata-rata 29. Pada siklus II, siswa sudah mulai terbiasa dan memahami model pembelajaran yang diterapkan dimana aktivitas siswa telah berada pada kategori baik dengan rata-rata 37,5. Pada siklus III, proses pembelajaran dilaksanakan berdasarkan refleksi dari siklus II, sehingga diperoleh hasil aktivitas siswa yang

meningkat yakni pada kategori baik dengan rata-rata 38. Siswa terlihat lebih percaya diri dan bersemangat ketika menjawab soal. Walaupun masih ada aktivitas-aktivitas siswa yang belum sepenuhnya telaksanan dengan baik, namun secara keseluruhan aktivitas siswa pada siklus ketiga sudah menjadi lebih baik dari siklus sebelumnya.

Hasil Belajar Siswa

Data analisis hasil belajar siswa pada proses pembelajaran sebanyak tiga siklus dirangkum pada tabel 1

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa Tiga Siklus

Deskripsi	Hasil Belajar		
	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Jumlah Siswa Yang Mengikuti Test	25	26	26
Jumlah Siswa Yang Tuntas Belajar	4	15	22
Nilai Rata-rata	54,3	72,5	78,76
Daya Serap Klasikal (%)	66,75	79,67	87,52
Ketuntasan Belajar Klasikal (%)	16	57,69	84,61
Kesimpulan	Belum Tuntas	Belum Tuntas	Tuntas

Peningkatan hasil belajar siswa hingga tercapainya kriteria ketuntasan pada siklus ketiga dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa [19]. Model pembelajaran *CRH* dengan media LDS dan power point membuat motivasi belajar siswa meningkat setiap siklusnya dan membuat aktivitas siswa semakin membaik yang terlihat kemampuan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik serta dalam memahami materi yang membuat hasil belajar siswa terus meningkat [20].

SIMPULAN

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Houry (CRH)* dapat meningkatkan aktivitas guru dan aktivitas siswa. Hal ini dilihat dari skor rata-rata aktivitas guru meningkat setiap siklusnya, yakni 36, 38 dan 38,5 dengan semuanya pada kategori baik. Skor rata-rata aktivitas siswa juga mengalami peningkatan setiap siklusnya yakni 29 dengan kategori cukup, 37,5 dan 38 dengan kategori baik.

Penerapan model pembelajaran *CRH* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dilihat pada hasil penelitian yang semakin meningkat setiap siklusnya yakni 35,69% pada pra siklus dengan kategori rendah, 38,95% pada siklus I dengan kategori rendah, 59,71% pada siklus II dengan kategori sedang dan 78,95% pada siklus III dengan kategori tinggi.

Penerapan model pembelajaran *CRH* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dilihat pada hasil penelitian yang semakin meningkat setiap siklusnya. Pada siklus I, nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 53,4 dengan daya serap klasikal sebesar 66,75% dan ketuntasan belajar klasikal sebesar 16%. Pada siklus II, nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 72,5 dengan daya serap klasikal sebesar 79,67% dan ketuntasan belajar klasikal sebesar 57,69%. Pada siklus III, nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 78,7 dengan daya serap klasikal sebesar 87,52% dan ketuntasan belajar klasikal sebesar 84,61%.

SARAN

Pada penerapan model *CRH* saat pembelajaran, guru disarankan menggunakan media seperti bel atau bendera. Media tersebut bisa digunakan pada saat siswa merebut menjawab soal dari guru, agar suasana kelas lebih kondusif dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Clorawati, A.R., Salastri Rohiat, Hermansyah Amir., Implementasi Kurikulum 2013 Bagi Guru Kimia Di SMA Negeri Sekota Bengkulu, *Alotrop*, 2017 :1(2): 132-135.
- [2] Wahyuni N.D, Amrul Bahar, Dewi Handayani, Perbandingan Hasil Belajar Kimia Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dan *Think Talk Write*, *Alotrop*, 2017: 1(2) : 144-147.
- [3] Komara, E. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas dan Peningkatan Profesionalitas Guru*. Bandung: PT. Refika Aditama. ISBN: 978-602-865-087-8
- [4] Anggraeni, Dessy. Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course

- Review Horay Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Sekaran 01 Semarang. *Jurnal Kependidikan Dasar*. 2011: 2(1) : 194 -205
- [5] Lestari, I.A, Hermansyah Amir, Salastri Rohiat., Hubungan Persepsi Siswa Kelas X MIPA Di SMA Negeri Sekota Bengkulu Tahun Ajaran 2016/2017 Tentang Variasi Gaya Mengajar Guru Dengan Hasil Belajar Kimia, *Alotrop*, 2017:1(2): 113-116.
- [6] Amir,H., Korelasi Pengaruh Faktor Efikasi Diri Dan Manajemen Diri Terhadap Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Pendidikan Kimia Universitas Bengkulu, *Manajer Pendidikan*, 2016: 10(4): 336-342.
- [7] Farhan, M., Heri Retnawati. Keefektifan PBL dan IBL Ditinjau Dari Prestasi Belajar, Kemampuan Representasi Matematis, Dan Motivasi Belajar. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*. 2014: 1(2): 227-240
- [8] Asih S., Maulana, Julia. Pengaruh Pendekatan Course Review Horay (CRH) Terhadap Pemahaman Matematis Dan Motivasi Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar Pada Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Bulat. *Jurnal Pena Ilmiah*. 2016: 1(1): 225-297
- [9] Amir,H., Korelasi Pengaruh Faktor Efikasi Diri Dan Manajemen Diri Terhadap Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Pendidikan Kimia Universitas Bengkulu, *Manajer Pendidikan*, 2016: 10(4): 336-342.
- [10] Arikunto, S., 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara. ISBN: 979-526-259-9
- [11] Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. ISBN:979-843-364-0
- [12] Widyani, M., I Wyn Sujana., Oka Negara. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Saraswati 2 Denpasar. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD*. 2014: 2(1) : 86-90
- [13] Hamdu, G., Lisa Agustina. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. 2011: 12(1) : 81-86
- [14] Lestari,A.P., Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS (Think Pair Share) dalam Pembelajaran IPS Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.2013: 1(2) : 52-103
- [15] Fatkhur,R., I Made Muliatna., Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay (CRH) Pada Materi Memelihara Transmisi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI TKR 3 SMK PGRI 1 Lamongan. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*. 2014: 2(3) :82-97
- [16] Ali,M.,Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Mata Kuliah Medan Elektromagnetik. *Jurnal Edukasi*. 2009 : 5(1) : 11-18
- [17] Jusman, L., Siti Nuryanti., Yusuf Kendek. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Model Course Review Horay Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Impres Sintuwu. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*. 2017:5(8) : 25-57
- [18] Medianty, S.U., Amrul Bahar., Elvinawati. Penerapan Model Discovery Learning Dengan Menggunakan Media Video Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA 1 SMAN 1 Kota Bengkulu. *Alotrop*,2018 : 2(1): 58-65
- [19] Rozikin, S.,Hermansyah Amir, Salastri Rohiat. Hubungan Minat Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kimia Di SMA Negeri 1 Tebat Karai Dan SMA Negeri 1 Kabupaten Kepahiang. *Alotrop*. 2018 : 2(1):78-81
- [20] Harahap, N., Hubungan Antara Motivasi dan Aktivitas Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division Pada Konsep Ekosistem. *Jurnal Visipena*. 2014: 5(1): 53-78
- Penulisan Sitasi Artikel ini Adalah
Zulhulaifah, N., Nurhamidah, Elvinawati, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay (CRH)* Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Kimia Siswa SMA N 1 Kota Bengkulu, *Alotrop*, 2018: 2(2): 156-160.